

## **Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Multigravida Tentang Pemeriksaan ANC Selama Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru**

### **Relationship between Knowledge and Attitude of Multigravida Mothers about ANC Examination During Pregnancy in the Work Area of Harapan Raya Health Center Pekanbaru**

**Hamidah Sari Batubara\*<sup>1</sup>, Dewinny Septalia Dale<sup>2</sup>**

<sup>1&2</sup>STIKes Payung Negeri Pekanbaru

\*Korespondensi Penulis: [hamidahsari1712@gmail.com](mailto:hamidahsari1712@gmail.com)

#### **Abstrak**

Kehamilan adalah suatu masa dimulai dari terjadinya pembuahan (konsepsi) sampai lahirnya anak. Antenatal Care (ANC) adalah asuhan yang diberikan untuk ibu hamil sebelum persalinan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk “Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemeriksaan ANC Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019” dan “Hubungan Sikap Ibu Multigravida Terhadap pemeriksaan ANC Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019”. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain analitik dengan menggunakan *cross sectional*. Dilaksanakan pada tanggal 9 maret–26 maret 2019 di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Jumlah populasi penelitian sebanyak 538 orang dengan sampel sebanyak 84 responden menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, pengolahan data dilakukan secara univariat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dilanjutkan dengan analisis bivariat menggunakan software SPSS vs 20, selanjutnya disajikan secara deskriptif dan analitik melalui uji statistik. Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas ibu multigravida berpengetahuan tinggi sebanyak 48 responden (57,1%) memiliki sikap negatif sebanyak 52 responden (61,9%). Dari hasil uji chi.square diketahui bahwa nilai p value >  $\alpha$  yaitu  $0,092 > 0,05$  artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan maupun ibu multigravida terhadap pemeriksaan ANC selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019. Melalui penelitian ini diharapkan kepada ibu multigravida untuk menambah informasi terbaru tentang pemeriksaan ANC serta untuk melakukan pemeriksaan ANC secara rutin selama kehamilan, sehingga ibu dapat mendeteksi komplikasi-komplikasi kehamilan dan mempersiapkan kelahiran dengan aman.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap, Ibu Multigravida, Pemeriksaan ANC

#### **Abstract**

*Pregnancy is a period starting from the fertilization (conception) until the birth of the child. Antenatal Care (ANC) is the care given to pregnant women before delivery to facilitate a healthy and positive outcomes for both mother and baby in a way build a trusting relationship with the mother, detect complications which can be life-threatening, prepare for labor and provide education. This study aims to "Knowledge The relationship Investigation Against ANC*

*During Pregnancy In Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Year 2019" and "The relationship Attitude Toward Mother multigravida ANC checkup During Pregnancy In Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Year 2019. This research is quantitative analytic design with cross sectional. Held on 9 March - 26 March 2019 at Hope Community Health Center Raya Pekanbaru. Total study population of 538 people with a sample of 84 respondents using accidental sampling technique. The instrument of this research using questionnaires, data processing univariate presented in the form of a frequency distribution table, followed by bivariate analysis using SPSS vs. 20, then presented descriptively and analytically through statistical tests. The survey results revealed that the majority of women are high knowledgeable multigravida 48 respondents (57.1%) have a negative attitude of 52 respondents (61.9%). From the test results chi.square known that  $p \text{ value} > \alpha$  is  $0.092 > 0.05$  means that there is no significant relationship between knowledge and mother multigravida against ANC examinations during pregnancy in Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Year 2019. Through this research expected to mothers multigravida to add the latest information about the examination of the ANC and the ANC to carry out checks regularly during pregnancy, so that the mother can detect complications of pregnancy and preparing for the birth safely.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Mother multigravida, Inspection ANC

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu masa dimulai dari terjadinya pembuahan (konsepsi) sampai lahirnya anak. Sel telur yang sudah dibuahi akan menempel pada dinding rahim dan kemudian tumbuh dan berkembang sampai mencapai 40 minggu atau 9 bulan. Kehamilan 40 minggu ini disebut kehamilan matur (cukup bulan) (Pasaribu, 2005).

Antenatal Care (ANC) adalah asuhan yang diberikan untuk ibu hamil sebelum persalinan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan (Pusdiknakes, 2003). Pemeriksaan kehamilan dapat dilaksanakan dengan kunjungan ibu hamil. Kunjungan ibu hamil adalah kontak antara ibu hamil dengan petugas kesehatan yang memberi pelayanan antenatal untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan.

Ibu yang telah mempunyai pengalaman kehamilan sebelumnya, seringkali mengesampingkan pemeriksaan antenatal. Karena mereka berhasil menjalani kehamilan yang lalu meskipun tidak dilandasi pemeriksaan antenatal. Padahal tanpa mereka ketahui bahaya akan kegawatdaruratan obstetri terus mengincar.

Pengetahuan mengenai kehamilan dan kesadaran ibu hamil, terutama multigravida, akan tanda-tanda bahaya pada kehamilan cenderung meningkatkan perilaku ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan antenatal, sehingga akan meminimalkan kegawatdaruratan obstetri (Hasnah, 2003). Keadaan maternal di Indonesia pada saat ini masih cukup memprihatinkan, Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 memperlihatkan bahwa wanita yang pernah melahirkan 93% wanita hamil menjalani pemeriksaan ANC lengkap sesuai standar KIA, persentase pemeriksaan ANC lebih tinggi di daerah perkotaan (71,7%) dibandingkan daerah perdesaan (21,3%) (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, BPS, 2007).

Tingkat pendidikan dari ibu yang rendah dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan termasuk di dalamnya tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (Bagus G, 2002). Jadi dari data diatas menunjukkan masih banyaknya ibu hamil yang tingkat pendidikannya masih rendah atau tingkat pendidikan dasar dengan kunjungan antenatal care tidak rutin. Salah satu faktor yang banyak memberi pengetahuan pada manusia adalah pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Tidak adanya pendidikan pada seseorang dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan. Demikian juga dengan ibu hamil yang tidak mengalami atau memperoleh pendidikan tentu saja akan berakibat pada kurangnya pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehamilannya tersebut. Sehingga kurang mengetahui tentang pentingnya dilakukan pemeriksaan kehamilan. Meningkatkan sumber daya manusia serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat adalah suatu upaya yang dapat kita lakukan dengan tujuan untuk menurunkan angka kematian maternal. Ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan mutu dan terjangkaunya pelayanan kesehatan yang makin merata serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup sehat di masyarakat.

Salah satu usaha untuk menunjang hal tersebut adalah dengan memberikan pelayanan antenatal (ANC) yang dilaksanakan dengan baik dan sedini mungkin dengan harapan mencegah kematian ibu melahirkan dan kematian bayi serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya ibu hamil.

Berdasarkan survey data yang terdapat di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru hanya terdapat 538 orang ibu hamil multigravida yang melakukan pemeriksaan ANC, Jadi dari data diatas peneliti akan melihat apakah ada ibu hamil multigravida yang tidak melakukan pemeriksaan ANC.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Multigravida terhadap Pemeriksaan ANC Selama Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019”.

## **METODE**

Jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan jenis desain *cross sectional*. dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2019. Ibu hamil multigravida yang berada di Puskemas Harapan Raya Pekanbaru yang berjumlah 538 orang. Dengan prosedur pengambilan sampel dengan cara *Accidental Sampling*.

## **HASIL**

### **Data Umum**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 66,7% pernah mendapatkan informasi, dan mendapatkan informasi dari keluarga 37,6%.

### **Data Khusus**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,1% memiliki pengetahuan tinggi. Dan menunjukkan bahwa 61,9% responden memiliki sikap negatif.

**Tabel 1 : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Multigravida terhadap Pemeriksaan ANC selama Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019**

| Tingkat Pengetahuan | Sikap   |      |         |      | Total |     | P VALUE | $\alpha$ |
|---------------------|---------|------|---------|------|-------|-----|---------|----------|
|                     | Positif |      | Negatif |      | N     | (%) |         |          |
|                     | N       | (%)  | N       | (%)  |       |     |         |          |
| Tinggi              | 22      | 45.9 | 26      | 54.1 | 48    | 100 | 0.092   | 0,05     |
| Rendah              | 10      | 27.8 | 26      | 72.2 | 36    | 100 |         |          |
| Jumlah              | 32      | 38.1 | 52      | 61.9 | 84    | 100 |         |          |

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Responden

Dari hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu multigravida terhadap pemeriksaan ANC selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru tahun 2019 menunjukkan bahwa 48 responden (57,2%) memiliki pengetahuan tinggi.

Menurut kamus Oxford yang dikutip Anden bagoes (2010), pengetahuan didefinisikan sebagai keahlian dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan, pemahaman dari suatu subjek.

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang selain informasi yaitu umur, lingkungan, sosial budaya dan pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu informasi. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Informasi tersebut berasal dari berbagai sumber seperti media poster, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2007).

Peneliti berpendapat baiknya pengetahuan responden terhadap pemeriksaan ANC selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya umur yang mempengaruhi pengetahuan responden. Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan dari 84 responden mayoritas (62 %) berusia 20–35 tahun, Dimana usia 20–35 tahun adalah usia reproduksi sehingga membuat responden butuh dengan informasi seputar pemeriksaan ANC. Dan usia juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir

seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Peneliti berasumsi mayoritas responden memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap pemeriksaan ANC dikarenakan sebagian besar responden telah mendapatkan informasi tersebut dari berbagai sumber seperti pendapat orang lain yang dianggap penting, lingkungan, kebudayaan, dan pengalaman, karena ibu multigravida sudah tahu lebih dahulu terhadap informasi pemeriksaan ANC. Menurut Notoadmodjo (2007), pengalaman memiliki peran penting dalam mendidik seseorang untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan apa yang terjadi sebelumnya.

### **Sikap Responden**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 52 responden (61,9%) terhadap pemeriksaan ANC selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019.

Menurut Sunaryo (2004), sikap adalah pendapat keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang disertai perasaan tertentu dan memberikan dasar orang tersebut untuk membuat responden atau berperilaku cara yang dipilihnya.

Peneliti berasumsi sikap negatif yang dimiliki responden karena respon ibu multigravida tersebut tidak melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan. Sikap negatif yang dimiliki responden tersebut dipengaruhi oleh asumsi responden dan pengalaman yang beranggapan bahwa tidak melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan tidak berdampak pada ibu dan bayinya. Sehingga proses kehamilan dan persalinan pun bisa terlewat. Hal tersebut berdasarkan pengalaman ibu hamil pada kehamilan pertamanya.

### **Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Multigravida Tentang Pemeriksaan ANC Selama Kehamilan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 84 responden, dengan uji chi-square didapatkan hasil bahwa  $p$  value (0,092)  $>$   $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu multigravida terhadap pemeriksaan ANC selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019.

Menurut penelitian Kusumo yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Multigravida dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Kertasura Tahun 2006". Didapatkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu Hamil Multigravida dengan Kepatuhan Kunjungan ANC. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa hasil penelitian yaitu tidak adanya hubungan pengetahuan terhadap sikap ibu hamil multigravida tentang pemeriksaan ANC selama kehamilan.

Peneliti berasumsi tidak adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu multigravida terhadap pemeriksaan ANC selama kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru dikarenakan adanya faktor pengalaman individu yang dimiliki oleh ibu multigravida yang memiliki anggapan bahwa jika tidak melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan maka bayi pun masih dapat dilahirkan secara normal dan ibu multigravida menganggap bahwa

ibu dan janin yang ada dikandungannya tidak ada keluhan. Hal ini didapat berdasarkan dari pengalaman ibu multigravida terhadap kehamilan sehingga membuat ibu multigravida beranggapan bahwa dirinya telah memiliki pengalaman sebelumnya.

## KESIMPULAN

Diketahui dari 84 responden sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi yaitu 48 responden (57,1 %) di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019.

Diketahui mayoritas Ibu Hamil Multigravida memiliki sikap yang negatif yaitu 52 responden (61,9 %) terhadap pemeriksaan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019.

Diketahui bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan terhadap Sikap Ibu Multigravida tentang Pemeriksaan ANC Selama Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019.

## SARAN

1. Bagi Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Diharapkan tenaga kesehatan yang ada di puskesmas Harapan Raya Pekanbaru dapat memberikan penyuluhan, leaflet yang lebih intensif atau pemberian informasi yang berkesinambungan tentang pemeriksaan ANC agar dapat memperluas wawasan ibu hamil multigravida terhadap pentingnya pemeriksaan ANC selama kehamilan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan terhadap variabel yang berbeda dan dengan jenis yang berbeda pula, agar hasil penelitian diperoleh lebih mendalam dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS, BKKBN, Kemenkes.(2013). Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta.
- Damayanti, Erni, Nur, A Winarsih (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di RSUD Boyolali*. Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar Puskesmas*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Hastono, Sutanto. (2007). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hardiani, Ratna Sari & Purwanti, Agustin. (2012). *Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III*. Volume 3, Nomor 3. Jurnal Keperawatan, ISSN: 2086-307
- Hidayat, A. Azis Alimul. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.

- M.Sopiyudi Dahlan 2013. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*  
Jakarta:Salemba Medika, 2003 cetakan ketiga
- Notoatmojo,S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka
- Prawirohardjo. 2009. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Jakarta : Widya Graha.
- Putri, dkk 2014. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saifudin.2007. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Prenatal*. Jakarta:  
Yayasan Bina Pustaka
- Saifudin.2007. *Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan Perilaku*. Jakarta
- Sunarsih dan Tri, 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba medika
- Sulistyawati dan Ari, 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba  
Medika
- Umaroh, Muflikhatul. 2012.  
[http://www.academia.edu/9166997/HUBUNGAN\\_TINGKAT\\_PENDIDIKAN\\_IBU\\_HAMI  
L\\_MULTIGRAVIDA\\_DENGAN\\_KUNJUNGAN\\_ANTENATAL\\_CARE\\_ANC](http://www.academia.edu/9166997/HUBUNGAN_TINGKAT_PENDIDIKAN_IBU_HAMIL_MULTIGRAVIDA_DENGAN_KUNJUNGAN_ANTENATAL_CARE_ANC) ( 13  
Januari 2017 )
- Wawan, A danDewi M, 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*.  
Yogyakarta; Nuha Medika.